BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data tentang manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Desa Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Desa Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
    a) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs Al-Irsyad sudah terlaksana dengan baik, pihak madrasah mengadakan rapat untuk menganalisis keperluan sarana dan prasarana.
    b) Pengadaan sarana dan prasarana sudah baik dan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku namun masih ada sarana dan prasarana yang kurang antara lain ruang UKS dan OSIS, untuk pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Muning Baru dengan membuat proposal yang ditujukan kepada kementerian agama, dinas pendidikan dan lain sebagainya.
    c) Pendistribusian atau penyaluran perlengkapan sekolah untuk madrasah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan unit-unit kerja yang berada di madrasah tersebut.
    d) Penggunaan dan pemeliharaan yang dilakukan madrasah sudah terlaksana dengan baik, misalnya dalam penggunaan sarana dan

prasarana pihak madrasah membuatkan jadwal untuk penggunaannya. Sedangkan untuk pemeliharaan, madrasah berupaya memperbaiki sarana serta untuk keamanan ditugaskan orang yang khusus menjaga madrasah (tenaga kependidikan).

e) Inventarisasi atau pencatatan barang sudah dilakukan dengan baik, dengan melakukan pencatatan sarana dan prasarana secara manual menggunakan catatan-catatan seperti buku induk inventaris dan secara digital yaitu melalui data *base* di komputer.

f) Penghapusan telah dilakukan dengan baik terhadap sarana ataupun perlengkapan madrasah dengan cara melihat kondisi sarana dan prasarana yang dalam kategori rusak berat akan dihapuskan dengan jumlah dan waktu pemusnahannya.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Muning Baru

a) Sumber daya manusia yang ada di madrasah yaitu tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan jurusan merupakan pendukung terselenggaranya manajemen sarana dan prasarana di madrasah. Tenaga kependidikan atau staf tata usaha yang berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad belum memilki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi jurusan tenaga kependidikan atau administrasi untuk madrasah tersebut.

b) Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penting untuk menunjang pembelajaran di madrasah. Dengan adanya sarana atau

fasilitas sekolah yang lengkap dan sesuai dengan standar nasional pendidikan maka akan dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pendidikan di madrasah tersebut.

Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad masih belum lengkap antara lain tidak adanya sarana ruang UKS dan OSIS, kedua ruang tersebut merupakan salah satu dari bagian standar minimal sarana dan prasarana yang harus di miliki oleh madrasah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 dalam Bab III poin D tentang kelengkapan Prasarana dan Sarana.

c) Sebuah lembaga pendidikan pastinya memerlukan dana, karena dana merupakan pendukung kelancaran kegiatan pendidikan khususnya juga untuk manajemen sarana dan prasarana seperti kegiatan pengadaan sarana madrasah yang tentunya juga memerlukan dana. Dana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad belum cukup memadai untuk peningkatan sarana dan prasarana dikarenakan dana dari yayasan yang masih minim di madrasah tersebut dan sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas, berikut diajukan beberapa saran:

1. Kepada kepala Madrasah, dalam penerimaan tenaga kependidikan segogyanya untuk lebih memerhatikan kualifikasi atau latar belakang pendidikan yang mereka tempuh.
2. Kepada Tenaga Kependidikan hendaknya lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad terutama dalam hal pengadaan sarana dan prasarana madrasah guna untuk kemajuan madrasah dan memperlancar kegiatan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepada kepala madrasah, guru-guru, staf TU dan pimpinan yayasan, sarana dan prasarana yang masih kurang antara lain tidak adanya ruang UKS, ruang OSIS agar dapat ditindak lanjuti untuk tersedianya kedua ruang tersebut. pihak madrasah bisa mengupayakan pengadaan sarana dengan bekerja sama melalui komite madrasah dan mengajak masyarakat untuk membantu baik secara materi atau tenaga untuk membangun ruang tersebut karena madrasah itu pada hakikatnya tanggungjawab masyarakat juga bukan hanya tugas pemerintah saja namun sudah menjadi tanggungjawab bersama.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang pembahasannya sama dengan penulis agar dapat mengembangkan lagi tentang keilmuan manajemen sarana dan prasarana.